

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan munculnya tuntutan baru dalam kualifikasi calon tenaga kerja di dunia industri. Mahasiswa tingkat akhir sebagai calon tenaga kerja dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan yang baik sehingga lebih siap untuk bekerja. *Psychological capital* memiliki peranan penting bagi mahasiswa tingkat akhir agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan meningkatkan kesiapan kerja seiring dengan tantangan dan hambatan yang dihadapi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara *psychological capital* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological capital* dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 126 mahasiswa tingkat akhir yang menempuh perkuliahan semester 7, 8, atau yang sedang mengerjakan skripsi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Kesiapan Kerja yang berjumlah 23 aitem dan Skala *Psychological Capital* yang berjumlah 21 aitem. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,601 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *psychological capital* dengan kesiapan kerja. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,361 yang berarti *psychological capital* memberikan kontribusi sebesar 36,1% pada kesiapan kerja dan 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kesiapan Kerja, Mahasiswa Tingkat Akhir, *Psychological Capital*.

ABSTRACT

The development of science and technology has led to the emergence of new demands in the qualifications of prospective workers in the industrial field. Final year students as prospective workers are required to be more creative, innovative, and have good skills so that they are better prepared to work. Psychological capital has an important role for final year students in order to adjust to the environment and improve work readiness along with the challenges and obstacles faced. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between psychological capital and work readiness in final year students. This study aims to determine the relationship between psychological capital and work readiness of final year students. The subjects in this study were 126 final year students who were studying in semester 7, 8, or who were working on their thesis. The data collection method in this study used a Job Readiness Scale totaling 23 items and a Psychological Capital Scale totaling 21 items. The results of data analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.601 with a significance value of <0.001 . These results indicate that there is a positive relationship between psychological capital and work readiness. The acceptance of this hypothesis shows the coefficient of determination (R^2) of 0.361 which means that psychological capital contributes 36.1% to work readiness and 63.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Work Readiness, Final Year Student, Psychological Capital.